

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY***

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Yogyakarta**



MONICA SANDY

111628753

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2020**

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MONICA SANDY

No Induk Mahasiswa: 111628753

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak., CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

MONICA SANDY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of leverage, liquidity, profitability, and company size on audit delay. The sample used in this research was mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2016-2018. The sample in this research used purposive sampling method. Data analysis techniques used were descriptive statistics, classic assumption test, and multiple linear regression test. The results showed that leverage has no effect on audit delay. Liquidity and company size negatively affects on audit delay, profitability has a positive effect on audit delay.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Company Size, Audit Delay.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Alat yang dinilai berguna untuk berbagai pihak karena menjadi penghubung informasi antara perusahaan dengan berbagai pihak seperti investor, calon investor, pemerintah, serta kreditor adalah laporan keuangan. Berbagai macam tindakan yang akan dilakukan oleh pihak eksternal dapat ditentukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai petunjuk.

Bertambah banyaknya perusahaan *go public* berakibat pada meningkatnya kebutuhan audit atas laporan keuangan. Aspek terpenting agar laporan keuangan dapat menyampaikan informasi yang relevan yaitu ketepatan waktu (Widhiyari dan Budiarta, 2016). Menurut perusahaan, kewajiban menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit memunculkan permasalahan baru mengenai penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Penyebabnya yaitu proses dalam membuat laporan auditor independen memerlukan waktu. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan audit mengarah kepada kejadian yang dikenal dengan *audit delay* (Putra *et al.*, 2017).

Perusahaan publik berkewajiban untuk menyerahkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Batas terakhir penyerahan laporan tahunan yaitu akhir bulan keempat sesudah tahun buku berakhir. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Beberapa penyebab yang dimungkinkan berpengaruh terhadap panjangnya *audit delay*: *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yaitu *leverage*, yang memperlihatkan seberapa besar perusahaan mampu melunasi kewajiban. Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) menyimpulkan bahwa *leverage*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Puspitasari dan Latrini (2014) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor kedua yaitu likuiditas, adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Palilingan (2017) melakukan penelitian, diperoleh hasil yaitu likuiditas memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan dari penelitian Muhamad (2017) diperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Faktor ketiga yaitu profitabilitas, merupakan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan profit. Sari dan Priyadi (2016) melakukan penelitian, diperoleh hasil yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Leilida dan Ngumar (2018) melakukan penelitian, diperoleh hasil yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor keempat yaitu ukuran perusahaan, yang mencerminkan perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar atau kecil, dimana oleh penulis ditentukan melalui total aset perusahaan. Penelitian Sari dan Priyadi (2016) memperoleh hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Penelitian oleh Leilida dan Ngumar (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, memperlihatkan adanya ketidaksamaan hasil pada masing-masing penelitian. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Agency theory menerangkan hubungan *principal* dengan *agent*. *Principal* yaitu pihak pemegang saham sedangkan *agent* yaitu pihak manajemen. Jensen dan Meckling (1976) mengungkapkan, hubungan agensi ialah sebuah kontrak dimana prinsipal mempekerjakan agen untuk memberikan jasa, kemudian menyerahkan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen.

Pengawasan terhadap manajer untuk memastikan tindakan manajer sejalan dengan tujuan pemegang saham tidak dapat dilakukan secara terus menerus oleh pemegang saham, hal tersebut mengakibatkan meningkatnya konflik kepentingan. Untuk mengurangi konflik tersebut, pemegang saham dan manajemen menggunakan auditor sebagai pihak ketiga untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan manajer. Dengan munculnya pengawasan akan mengakibatkan timbulnya *agency cost*.

Agency cost dibagi menjadi *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss*. Hal tersebut diungkapkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori agensi dilandasi 3 (tiga) asumsi sifat manusia yakni, manusia mengutamakan diri sendiri, mempunyai keterbatasan rasionalitas, serta tidak menyenangi risiko, hal tersebut diungkapkan oleh Eisenhardt (1989). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia yaitu mengutamakan diri sendiri, untuk itu manajer sebagai manusia berpotensi akan bertindak mengutamakan kepentingan dirinya sendiri. Persoalan tersebut mengakibatkan munculnya masalah kepentingan antara *principal* dengan *agent*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Signalling Theory

Umumnya *signalling theory* dimaknai sebagai isyarat yang dibuat perusahaan untuk pihak luar. Menurut Scott (2010) dalam Lestari dan Saitri (2017), pada pengumuman laporan keuangan atau laporan audit berisi informasi yang mampu dijadikan sebagai *signal* oleh pihak yang melakukan investasi beserta pihak potensial lainnya untuk pengambilan keputusan ekonomi. Jika mampu menimbulkan reaksi pasar, maka suatu pengumuman dapat dikatakan berisi informasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*

Juanita dan Satwiko (2012) mengungkapkan, besarnya *Debt to Equity Ratio* menggambarkan risiko keuangan yang besar dan menandakan perusahaan memiliki kesulitan keuangan. Hal tersebut adalah kabar buruk, maka manajemen menunda pelaporan keuangan. Bertambah besar *Debt to Equity Ratio* artinya kemungkinan gagal bayar juga bertambah tinggi. Penelitian Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) dan Leilida dan Ngumar (2018) memiliki kesimpulan yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa bertambah besar tingkat *leverage* mengakibatkan *audit delay* bertambah panjang. Dari uraian tersebut, diformulasikan hipotesis:

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Likuiditas memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam melunasi utang lancar, yang diukur menggunakan *current ratio*. Semakin besar hasil perhitungan tersebut, berarti kapasitas perusahaan dalam membayar utang lancarnya semakin besar. Likuiditas tinggi membuat perusahaan cenderung tepat waktu ketika menyerahkan laporan keuangan, karena likuiditas tinggi merupakan kabar baik. Penelitian Palilingan (2017) menyimpulkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sehingga, dapat dikatakan apabila likuiditas bertambah tinggi maka *audit delay* bertambah cepat. Berdasarkan uraian tersebut, diduga bahwa:

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Menurut Palilingan (2017) profitabilitas adalah indikator untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Dihasilkannya profitabilitas yang besar membuat perusahaan cenderung memiliki *audit delay* yang singkat, karena perusahaan yang memiliki berita baik berkeinginan untuk menyampaikan berita tersebut dengan cepat kepada pemakai laporan keuangan sehingga akan mempersingkat penyelesaian proses audit. Penelitian Sari dan Priyadi (2016) dan Suparsada dan Putri (2017) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Untuk itu, dapat dikatakan apabila profitabilitas bertambah besar mengakibatkan *audit delay* bertambah singkat. Berdasarkan uraian tersebut, diduga bahwa:

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

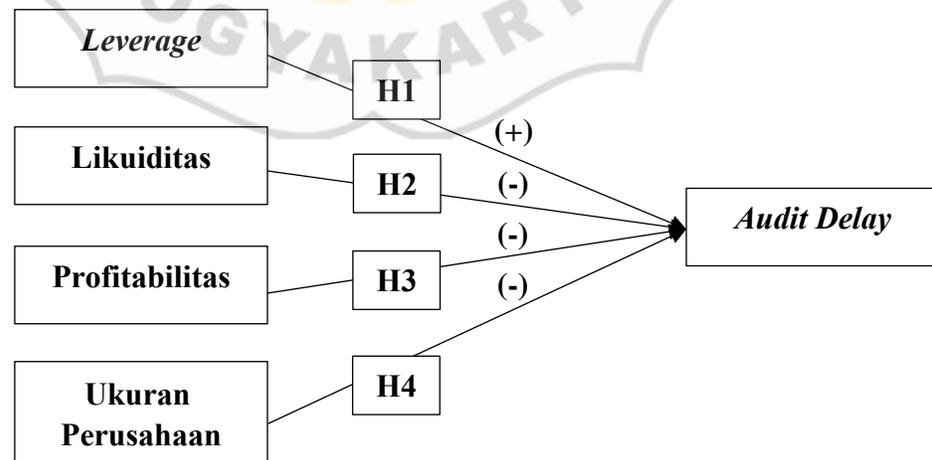
Menurut Darmawan dan Widhiyani (2017) perusahaan dengan skala besar dituntut agar menyampaikan laporan keuangan dengan cepat, hal tersebut mengakibatkan manajemen melakukan pekerjaan dengan lebih profesional, maka proses pembuatan laporan semakin singkat. Sari dan Priyadi (2016) dan Suparsada dan Putri (2017) menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Maka dapat dikatakan apabila bertambah besar ukuran perusahaan maka *audit delay* bertambah cepat. Dari uraian tersebut, diduga bahwa:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, diduga *audit delay* disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Hubungan antara faktor-faktor tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel

Beberapa kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang menyampaikan laporan keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018.
2. Perusahaan dengan laporan keuangan yang tutup buku pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan memiliki laporan yang dibuat oleh auditor independen.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel dependen. Penulis menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen, yang ditentukan dengan melakukan perhitungan jumlah hari yang berawal dari 31 Desember dan berakhir pada tanggal yang tercatat di laporan auditor. Berikut merupakan rumus dalam menghitung *audit delay*:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Auditor} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Variabel Independen

Berbanding terbalik dengan variabel dependen, variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penulis melibatkan beberapa variabel independen, antara lain:

1. *Leverage*

Penggunaan rasio *leverage* bermaksud melihat kapasitas perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban. Penelitian ini mengukur *leverage* melalui *Debt to*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Equity Ratio (DER). Tingginya proporsi DER mengindikasikan risiko kegagalan untuk melunasi kewajiban. Penghitungan *leverage* dilakukan dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Likuiditas

Kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar digambarkan melalui likuiditas. Penulis menilai likuiditas melalui *current ratio*, menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas besar akan menerbitkan laporan keuangannya dengan cepat. Nilai profitabilitas yang besar artinya perusahaan mempunyai kapasitas yang baik untuk mendapatkan laba. Hal tersebut dianggap sebagai berita baik oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Penulis menghitung profitabilitas melalui *Return On Asset* (ROA) menggunakan perhitungan berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat ditentukan berdasarkan jumlah aktiva perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan jumlah aktiva. Adapun pengukuran ukuran perusahaan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
leverage	129	-15435.38	34.06	-121.2206	1359.34420
likuiditas	129	.01	111.31	3.1231	10.58620
profitabilitas	129	-393.32	45.56	-2.2147	44.90739
ukuran perusahaan	129	25.57	36.16	29.3387	1.65140
audit delay	129	31	354	88.62	46.425
Valid N (listwise)	129				

Dari Tabel 3 di atas, dapat diketahui variabel *audit delay* mempunyai rata-rata 88,62 hari dan standar deviasi 46,425. Berdasarkan Tabel 3 di atas, rata-rata *audit delay* masih kurang dari 120 hari. Dimana 120 hari tersebut adalah batas paling lambat dalam menyerahkan laporan keuangan, sesuai ketentuan OJK. Perusahaan dengan *audit delay* tercepat yaitu 31 hari pada PT Vale Indonesia Tbk tahun 2018 dan perusahaan dengan *audit delay* terlama yaitu 354 hari pada PT Cakra Mineral Tbk tahun 2018 dan PT Capitalinc Investment Tbk tahun 2017.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32043525
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian yang disajikan di atas memperlihatkan nilai signifikansi dalam penelitian yaitu $0,109 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.492	.691		6.499	.000		
	LN_X1	.082	.044	.149	1.858	.066	.912	1.096
	LN_X2	-.074	.027	-.217	-2.752	.007	.943	1.060
	LN_X3	.248	.053	.367	4.682	.000	.956	1.046
	X4	-.044	.019	-.193	-2.305	.023	.839	1.192

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu: *leverage* (1,096), likuiditas (1,060), profitabilitas (1,046), dan ukuran perusahaan (1,192). Setiap variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$ yaitu: *leverage* (0,912), likuiditas (0,943), profitabilitas (0,956), dan ukuran perusahaan (0,839), berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.246	.470		.523	.602		
	LN_X1	.005	.030	.017	.178	.859	.912	1.096
	LN_X2	-.029	.018	-.145	-1.589	.115	.943	1.060
	LN_X3	.002	.036	.006	.061	.952	.956	1.046
	X4	-.001	.013	-.008	-.085	.932	.839	1.192

a. Dependent Variable: APRESID

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan *output* pada Tabel 6, dapat diketahui yaitu setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu: *leverage* (0,859), likuiditas (0,115), profitabilitas (0,952), dan ukuran perusahaan (0,932). Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.250	.32556	1.226

a. Predictors: (Constant), X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan *output* yang disajikan, memperlihatkan nilai dari hasil pengujian yaitu 1,226 dimana nilai tersebut berada di antara -2 dan +2, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.492	.691		6.499	.000
	LN_X1	.082	.044	.149	1.858	.066
	LN_X2	-.074	.027	-.217	-2.752	.007
	LN_X3	.248	.053	.367	4.682	.000
	X4	-.044	.019	-.193	-2.305	.023

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari *output* hasil pengujian, maka persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = 4,492 + 0,082X_1 - 0,074X_2 + 0,248X_3 - 0,044X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan:

- Nilai konstanta 4,492 berarti apabila variabel independen dalam keadaan konstan, *audit delay* yaitu selama 4,492 hari.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* 0,082 berarti apabila *leverage* meningkat satu satuan, maka *audit delay* akan bertambah 0,082 hari.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas -0,074 berarti apabila likuiditas meningkat satu satuan, maka *audit delay* akan berkurang 0,074 hari.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas 0,248 berarti apabila profitabilitas meningkat satu satuan, maka *audit delay* akan bertambah 0,248 hari.
- Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan -0,044 berarti apabila ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka *audit delay* akan berkurang 0,044 hari.

Uji R²

Tabel 9
Hasil Uji R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.250	.32556

a. Predictors: (Constant), X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

Dari *output* pada tabel di atas, diketahui *adjusted R²* yaitu 0,250, artinya 25% variasi variabel dependen mampu diterangkan oleh variasi keempat variabel independen (*leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan), dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selebihnya ($100\% - 25\% = 75\%$) diterangkan oleh penyebab lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Uji Statistik F

Tabel 10
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.940	4	1.235	11.651	.000 ^a
	Residual	13.143	124	.106		
	Total	18.082	128			

a. Predictors: (Constant), X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Dari *output* di atas, memperlihatkan nilai F hitung $11,651 > F$ tabel 2,44 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t

Tabel 11
Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.492	.691		6.499	.000
	LN_X1	.082	.044	.149	1.858	.066
	LN_X2	-.074	.027	-.217	-2.752	.007
	LN_X3	.248	.053	.367	4.682	.000
	X4	-.044	.019	-.193	-2.305	.023

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan dari hasil pengujian, diperoleh hasil berikut ini:

a. *Leverage*

Nilai sig. = 0,066 dan B (beta) = 0,082.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

b. Likuiditas

Nilai sig. = 0,007 dan B (beta) = -0,074.

Artinya likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

c. Profitabilitas

Nilai sig. = 0,000 dan B (beta) = 0,248.

Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

d. Ukuran perusahaan

Nilai sig. = 0,023 dan B (beta) = -0,044.

Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pembahasan Hasil Pengujian

Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*

Kesimpulan yang diperoleh yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dilihat melalui nilai sig. $0,066 > 0,05$. Hal tersebut dapat diakibatkan karena perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi ataupun rendah akan berusaha meminimalkan *audit delay* agar meyakinkan *shareholder* dan kreditur bahwa perusahaan tetap pada kondisi yang sehat. Selain itu, auditor yang ditunjuk tentu telah memperhitungkan waktu sesuai keperluan untuk menuntaskan proses audit.

Hasil tersebut sependapat dengan Puspitasari dan Latrini (2014).

Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Kesimpulan dari pengujian yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Diketahui melalui nilai sig. $0,007 < 0,05$ dan beta -0,074. Likuiditas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek. Bertambah tingginya tingkat likuiditas membuat perusahaan ingin menunjukkan kemampuannya yang cepat dalam membayar kewajiban jangka pendek, karena hal tersebut merupakan *good news* sehingga perusahaan segera melakukan penyampaian laporan keuangan. Selain itu, likuiditas yang tinggi memiliki kemungkinan gagal bayar yang semakin rendah, sehingga auditor dapat memastikan perusahaan tidak memiliki hambatan untuk membayar kewajibannya. Hasil tersebut sependapat dengan penelitian Palilingan (2017).

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Kesimpulan yang diperoleh yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Diketahui melalui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan beta 0,248. Bagi perusahaan, dihasilkannya laba akan membuat perusahaan segera menerbitkan laporan keuangannya, karena terdapat kabar baik yang ingin disampaikan kepada pihak eksternal sehingga perusahaan akan meminta auditor agar menyelesaikan laporan audit dengan cepat. Namun, bagi auditor, laba yang semakin besar membuat auditor lebih berhati-hati ketika memeriksa transaksi penjualan, apakah transaksi sungguh-sungguh terjadi atau hanya transaksi fiktif agar perusahaan memperoleh laba. Kehati-hatian tersebut mengakibatkan laporan audit akan selesai dalam waktu yang panjang. Hasil tersebut sependapat dengan Mimelientesa (2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Kesimpulan yang diperoleh yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Diketahui melalui nilai sig. $0,023 < 0,05$ dan beta -0,044. Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

besar mempunyai pegawai berkompeten dan teknologi canggih sehingga dapat menurunkan tingkat kekeliruan laporan keuangan, sehingga auditor akan semakin mudah untuk menuntaskan proses audit. Hasil tersebut sejalan dengan Sari dan Priyadi (2016) dan Suparsada dan Putri (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dari perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Diperoleh sampel sebanyak 129 perusahaan berdasarkan kriteria yang diharapkan untuk menjadi sampel. Data perusahaan diperoleh penulis melalui *website* BEI dan *website* setiap perusahaan.

Penelitian ini memperoleh hasil antara lain:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dilihat melalui nilai sig. $0,066 > 0,05$. Hal tersebut dapat diakibatkan karena perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi ataupun rendah akan berusaha meminimalkan *audit delay* agar meyakinkan *shareholder* dan kreditur bahwa perusahaan tetap pada kondisi yang sehat. Selain itu, auditor yang ditunjuk tentu telah memperhitungkan waktu sesuai keperluan untuk menuntaskan proses audit.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Diketahui melalui nilai sig. $0,007 < 0,05$ dan beta $-0,074$. Likuiditas menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek. Bertambah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingginya tingkat likuiditas membuat perusahaan ingin menunjukkan kemampuannya yang cepat dalam membayar kewajiban jangka pendek, karena hal tersebut merupakan *good news* sehingga perusahaan segera melakukan penyampaian laporan keuangan. Selain itu, likuiditas yang tinggi memiliki kemungkinan gagal bayar yang semakin rendah, sehingga auditor dapat memastikan perusahaan tidak memiliki hambatan untuk membayar kewajibannya.

3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Diketahui melalui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan beta $0,248$. Bagi perusahaan, dihasilkannya laba akan membuat perusahaan segera menerbitkan laporan keuangannya, karena terdapat kabar baik yang ingin disampaikan kepada pihak eksternal sehingga perusahaan akan meminta auditor agar menyelesaikan laporan audit dengan cepat, namun bagi auditor, laba yang semakin besar membuat auditor lebih berhati-hati ketika memeriksa transaksi penjualan, apakah transaksi sungguh-sungguh terjadi atau hanya transaksi fiktif agar perusahaan memperoleh laba. Kehati-hatian tersebut mengakibatkan laporan audit akan selesai dalam waktu yang panjang.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Diketahui melalui nilai sig. $0,023 < 0,05$ dan beta $-0,044$. Perusahaan besar mempunyai pegawai berkompeten dan teknologi canggih sehingga dapat menurunkan tingkat kekeliruan laporan keuangan, sehingga auditor akan semakin mudah untuk menuntaskan proses audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Periode penelitian yang digunakan penulis hanya tahun 2016, 2017, dan 2018.
2. Penulis hanya menggunakan perusahaan pada sektor pertambangan.
3. Variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu menerangkan variabel *audit delay* sebesar 25% dan selebihnya 75% diterangkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

1. Penulis berikutnya dapat menambah tahun yang diteliti agar memperoleh hasil yang semakin baik.
2. Penulis berikutnya dapat menggunakan perusahaan lain selain sektor pertambangan, misalnya sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor keuangan.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan faktor-faktor selain *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan untuk menguji *audit delay*. Faktor-faktor lain yang dapat digunakan misalnya, pergantian auditor, komite audit, opini audit, dan ukuran KAP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghanem, Wafa dan Mohamed Hegazy. 2011. An Empirical Analysis Of Audit Delays And Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Kuwait. *Eurasian Business Review* 1:73–90.
- Algifari. 2013. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. 2016. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arumsari, Vivien Fitriana dan Nur Handayani. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(April):1364–79.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I. Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(3):2302–8556.
- Darmawan, Yoga I. Putu dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21(Oktober):254–82.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review* 14(1):57–74.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25.
- Girsang, Ronald N., Asep Machpudin, dan Wirmie Eka Putra. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay, Profitabilitas, dan Reaksi Investor (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 2(4):44–55.
- Ibrahim, Alwin Malik dan Rosita Suryaningsih. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Selama Periode 2012 – 2014). *Ultima Accounting* 8(1):1–21.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Financial Economics 72(10):1671–96.

- Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14(1):31–40.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 3(2):152–71.
- Kowanda, Dionysia, Rowland Bismark Fernando Pasaribu, dan Fikriansyah. 2016. Antecedent Audit Delay Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 12(1):1–19.
- Leilida, Nur Azizah dan Sutjipto Ngumar. 2018. PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7(1).
- Lestari, Kadek Ayu Nia Mas dan Putu Wenny Saitri. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 23(1):1–11.
- Leventis, Stergios, Pauline Weetman, dan Constantinos Caramanis. 2005. Determinants of Audit Report Lag: Some Evidence from the Athens Stock Exchange. *International Journal of Auditing* 9(1):45–58.
- Lianto, Novice dan Hartono Kusuma. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag* 4(3):40–47.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo. 2012. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Reporting Lag Perusahaan. *Media Riset Akuntansi* 2(1):48–64.
- Lubis, Reza Hanafi, Debbi Chyntia Ovami, dan Siti Chairani. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45. *Akuntansi Dan Pembelajaran* 8(2):44–50.
- Melati, Liki dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2016. Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia 5(1):37.

Mimelientesa, Irman. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 1(1):23–34.

Muhamad, Karyadi. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Journal Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjani* 5(2).

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. www.ojk.go.id. (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>) diakses tanggal 9 Februari 2020.

Palilingan, Friso. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Minng Dan Infrastructure. *Jurnal Akuntansi* 6(1).

Pasopati, Giras. 2016. Telat Sampaikan Lapkeu, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan. www.cnnindonesia.com. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan>) diakses tanggal 2 Maret 2020

Prameswari, Afina Survita dan Rahmawati Hanny Yustrianthe. 2017. Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi* 19(1):50.

Puspitasari, Ketut Dian dan Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *E-Journal Akuntansi* 29(2):211–15.

Putra, Rediyanto, Sutrisno T., dan Mardiaty Endang. 2017. Determinant of Audit Delay: Evidance from Public Companies in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention* 6(6):21.

Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.

Sari, Hani Kartika dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Faktor-Faktor Yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(6).

Saumi, Annisa. 2019. BEI Beri Sanksi Denda 16 Emiten Karena Telat Laporan Keuangan. *www.alinea.id*. (<https://www.alinea.id/bisnis/bei-denda-16-emiten-karena-telat-laporan-keuangan-b1Xok9odc>) diakses tanggal 2 Maret 2020

Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan IGAM Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18:60–87.

Suryowati, Estu. 2017. Belum Sampaikan Laporan Keuangan, Sembilan Emiten Disuspensi. *www.kompas.com*. (<https://money.kompas.com/read/2017/01/30/190533626/belum.sampaikan.laporan.keuangan.sembilan.emiten.disuspensi>) diakses tanggal 2 Maret 2020

Widhiasari, Ni Made Shinta dan I. Ketut Budiarta. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi* 15(1):200–228.

Wiryakriyana, Anak Agung Gede dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi* 19(1):771–98.

Zebriyanti, Devi Eka dan Anang Subardjo. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(1).